

ABSTRAK

Pondok Pesantren Cipasung memiliki peran signifikan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, khususnya pada periode 1941-1945. Pesantren ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam tetapi juga menjadi pusat pergerakan nasionalisme dan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda serta pendudukan Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan Pondok Pesantren Cipasung dalam membangun kesadaran nasionalisme, menyebarkan semangat perjuangan, serta berkontribusi dalam gerakan perlawanan terhadap penjajahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian metode sejarah ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka dan wawancara. Tahap pertama peneliti akan mencari topik permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah topik penelitian. Kedua peneliti akan mencoba mengumpulkan data (Heuristik) dari sumber pustaka seperti arsip, jurnal, dokumen, koran lama dan peneliti juga akan mencoba mencari informasi terkait topik penelitian melalui wawancara. Ketiga peneliti memasuki tahap kritik sumber dimana data-data yang telah diperoleh akan diperiksa kembali. Keempat tahap interpretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta yang didapatkan. Tahapan terakhir yaitu historiografi, peneliti akan menyusun semua sumber-sumber yang telah melalui proses kritik sumber dan interpretasi kedalam sebuah tulisan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kontribusi pesantren dalam sejarah perjuangan bangsa serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai peran lembaga pendidikan Islam dalam pergerakan nasional.

Kata Kunci: Pondok Pesantren Cipasung, Perjuangan Kemerdekaan, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Cipasung Islamic Boarding School played a significant role in the Indonesian struggle for independence, particularly during the 1941-1945 period. This Islamic boarding school not only functioned as an Islamic educational institution but also became a center of nationalist movements and resistance against Dutch colonialism and the Japanese occupation. This study aims to examine the role of Cipasung Islamic Boarding School in building nationalist awareness, spreading the spirit of struggle, and contributing to the resistance movement against colonialism. The research method used is a historical research method using a qualitative approach. This historical research technique uses data collection techniques through library studies and interviews. The first stage, the researcher will look for a problem topic that will be raised as a research topic. Second, the researcher will try to collect data (Heuristics) from library sources such as archives, journals, documents, old newspapers and the researcher will also try to find information related to the research topic through interviews. Third, the researcher enters the source criticism stage where the data that has been obtained will be re-examined. The fourth stage of interpretation is interpreting the facts obtained. The final stage is historiography, where the researcher will compile all sources that have gone through the source criticism and interpretation process into a piece of writing. This research is expected to increase insight into the contribution of Islamic boarding schools in the history of the nation's struggle and become a reference for further research on the role of Islamic educational institutions in the national movement.

Keywords: Cipasung Islamic Boarding School, Independence Struggle, Islamic Education